

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, serangkaian proyek infrastruktur ambisius telah diluncurkan, menciptakan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi nasional. Data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menunjukkan bahwa penyelesaian proyek-proyek infrastruktur ini telah memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi regional. Akses yang lebih baik ke pusat-pusat ekonomi meningkatkan daya saing daerah, mengundang investasi sektor swasta, dan menciptakan lapangan kerja baru. Pembangunan infrastruktur tidak hanya berdampak pada sektor transportasi, tetapi juga pada sektor-sektor lainnya seperti energi, telekomunikasi, dan air. Inisiatif proyek-proyek strategis seperti pembangunan bendungan dan pembangkit listrik berskala besar telah meningkatkan ketersediaan energi, mendukung keberlanjutan industri, dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

Terdapat 201 Proyek Strategis Nasional, 48 diantaranya merupakan proyek bendungan dan salah satunya adalah Bendungan Bagong. Proyek Bendungan Bagong adalah salah satu Proyek Strategis Nasional sesuai dengan Perpres No. 56 tahun 2018. Pada Lampiran Perpres Nomor 56 Tahun 2018 tercantum Proyek Bendungan dan Jaringan Irigasi nomor 168 yaitu Bendungan Bagong di Provinsi Jawa Timur. Terletak di Desa Sumurup dan Sengon, Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek, dengan jarak dari kota sekitar 10 km ke arah utara. Proyek ini berjalan dibawah Balai Besar Wilayah Sungai Brantas dengan nilai kontrak 1,6 Triliun. Bendungan ini dibagi menjadi 2 (dua) paket pekerjaan. Untuk pelaksanaannya sendiri, pada paket 1 dengan pelaksana PT. Brantas Abipraya – SACNA, KSO melaksanakan lingkup pekerjaan pembangunan jalan masuk dan bendungan utama (*dewatering, main cofferdam, maindam*). Kemudian, pada paket 2 dengan pelaksana PT. Pembangunan Perumahan – Jatiwangi, KSO melaksanakan lingkup pekerjaan pembangunan jalan operasional, pengerjaan pengelakan, bangunan spillway, bangunan pengambilan, pekerjaan hidromekanikal, dan pekerjaan bangunan fasilitas.

Sungai Bagong dengan Daerah Aliran Sungai (DAS) 39,95 km² merupakan sumber air utama Bendungan Bagong. Tipe yang dipakai pada bendungan bagong adalah urugan zonal dengan inti tegak. Setidaknya terdapat 6 zona pada bendungan ini yaitu zona inti, *filter* halus, *filter* kasar, random batu, timbunan batu, *rip-rap*. Dimensi tubuh bendungan panjang puncak 620,00 m, lebar puncak 12,00 m, elevasi puncak +330,00 m, elevasi dasar galian +248,00 m, tinggi bendungan 82 m, kemiringan lereng hulu dan hilir 1:2,5 U/S ; 1:2,25 D/S, volume tubuh bendungan 3.573.000 m³. Berbagai manfaat hendak dicapai pada pembangunan Bendungan Bagong, pertama mereduksi banjir dengan retensi 18% dan penurunan debit puncak Q25 = 29,85 m³/dt. Kedua, penyediaan air irigasi seluas 977 ha. Ketiga, penyediaan air baku sebesar 153 l/dt untuk 3 kecamatan yaitu Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Bendungan, dan Kecamatan Pogalan. Keempat, untuk tujuan destinasi pariwisata, perikanan, konservasi DAS bagong.

1.2. Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan meninjau dari mata kuliah koversi, maka tujuan dari kegiatan magang MBKM untuk penulisan laporan ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui struktur organisasi dan hubungan antar unit dari Proyek Pembangunan Bendungan Bagong.
- b. Untuk mengetahui unsur – unsur administrasi dan kontrak yang diterapkan pada Proyek Pembangunan Bendungan Bagong.
- c. Untuk mengetahui hukum – hukum ketenagakerjaan yang dilaksanakan saat proses pembangunan Proyek Bendungan Bagong Paket II.

- d. Untuk mengetahui jenis – jenis alat berat dan produktivitas dari alat berat yang di laksanakan saat proses pembangunan Proyek Bendungan Bangong.
- e. Untuk mengetahui jenis – jenis limbah dan pengelolaan limbah yang berlaku saat proses pembangunan Proyek Bendungan Bagong.
- f. Untuk mengetahui dampak positif pasca proyek dan latar belakang dibangunnya Bendungan Bagong.
- g. Untuk mengetahui prinsip kerja dan tahapan pekerjaan *grouting* pada proses pembangunan Proyek Bendungan Bagong.
- h. Untuk mengetahui tahapan – tahapan fotogrametri pada proses pembangunan Proyek Bendungan Bagong.
- i. Untuk mengetahui tahapan – tahapan dan keunggulan dari pekerjaan *Soil Nailing* pada lereng Proyek Bendungan Bagong.

1.3. Manfaat Magang

Manfaat dari penyusunan laporan kegiatan magang meliputi:

1. Bagi Mahasiswa
 - Sebagai sarana refleksi untuk memahami dan mendalami pengalaman kerja yang telah dilakukan.
 - Membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pribadi selama pelaksanaan magang.
 - Memperluas wawasan tentang dunia kerja, khususnya di bidang teknik sipil dan konstruksi.
 - Menjadi referensi dan portofolio untuk mendukung jenjang karier di masa depan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - Memberikan keberhasilan program magang sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran.
 - Menjadi masukan untuk perbaikan program magang agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.
3. Bagi Perusahaan atau Instansi
 - Mendapatkan evaluasi dari perspektif mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan di lapangan.
 - Memberikan saran untuk meningkatkan efisiensi kerja dan keberlanjutan program magang.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dari kegiatan magang yang tidak hanya berguna bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi pendidikan dan perusahaan tempat magang.

1.4. Lokasi Proyek

Lokasi Bendungan Bagong : Desa Sumurup dan Desa Sengon, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Dengan jarak dari kota Trenggalek sekitar 10 km ke arah utara. Lokasi dan *projectt overview* dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 Berikut :



Gambar 1. 1 Lokasi Bendungan Bagong
(Sumber : Google Earth)



Gambar 1. 2 Project Overview Bendungan Bagong
(Sumber : Dok. PT. PP (Persero) Tbk.)